

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengamatan di lokasi penelitian selama 10 minggu dapat disimpulkan bahwa:

1. Hama yang terdapat pada pertanaman jagung manis dengan pola tanam monokultur dan tumpangsari sama, yaitu terdapat 4 famili dengan 5 jenis hama.
2. Intensitas kehadiran hama tertinggi baik pada pola tanam monokultur maupun tumpangsari adalah *Locusta* sp (*Acrididae*) dan intensitas kehadiran hama terendah adalah *Helicoverpa* sp (*Noctuidae*).
3. Total populasi hama yang tertinggi terdapat pada tanaman jagung manis pola tanam monokultur. Secara keseluruhan kelimpahan hama tertinggi baik pada pola tanam monokultur dan tumpangsari adalah famili *Aphididae* dengan nilai kelimpahan 93,80 % dan famili yang memiliki kelimpahan terendah adalah *Pyralidae* dengan nilai kelimpahan 0,17 %. Keanekaragaman hama yang terdapat pada tanaman jagung baik pada pola tanam monokultur ataupun tumpangsari termasuk kategori sangat rendah dengan kisaran nilai 0,8 – 0,09 ( $H < 1$ ).

#### **1.2 Saran**

Perlu kajian lebih lanjut, hubungan antara hama yang ada dengan tingkat serangan dan produksi tanaman jagung manis.